

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia E., Ety Rosa Setyawati, & Dian Pratama Putra. (2021). Pengaruh Pemberian Pupuk Fosfor Dan Dolomit Terhadap Pertumbuhan Legum *Mucuna Bracteata*. *Jurnal Agromast*, 6(2), 1–6. [Http://Journal.Instiperjogja.Ac.Id/Index.Php/Jai/Article/View/993/945](http://Journal.Instiperjogja.Ac.Id/Index.Php/Jai/Article/View/993/945)
- Amir, B. (2016). Nutrisi Dan Sifat Fisiologis Pada Tanaman Tomat (*Lycopersicum Esculentum*). *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 4(1), 1–9.
- Ardiana, R., Anom, E., & Armaini. (2016). Aplikasi Solid Pada Medium Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq.*) Di Main Nursery. *Jom Faperta*, 3(1), 12–16.
- Astuti, Y. T. M., Santosa, T. N. B., & Andi. (2018). Sistem Penanaman Legume Cover Crop Pada Lahan Replanting Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Agroteknologi*, 02(01), 28–40.
- Barokah, R., Parwati, W. D. U., & Santi, I. S. (2016). Pengaruh Jenis Komposisi Lcc Terhadap Kecepatan Penutupan Lahan Tbm Kelapa Sawit. *Jurnal Agromast*, 1(2).
- Darma, S. U. R. Y. A., Dhonanto, D. O. N. N. Y., & Hasibuan, A. S. (2022). Analisis kandungan N-total dan pH tanah yang ditanami Leguminosae Cover Crops (LCC) pada umur tanam serta dosis pengapuran berbeda. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika Lembab ISSN*, 2622, 3570.
- Duaja, M. D., Kartika, E., & Fransisca, D. C. (2020). Utilization Of Palm Oil Mill Solid Waste And Inorganic Fertilizers On Chinese Kale (*Brassica Alboglabra*) In Ex Coal Mining Soil. *Agric*, 32(1), 29–38. <https://doi.org/10.24246/agric.2020.v32.i1.p29-38>
- Faizin, N., Mardhiansyah, M., & Yoza, D. (2015). Respon Pemberian Beberapa Dosis Pupuk Fosfor Terhadap Pertumbuhan Semai Akasia (*Acacia Mangium Willd.*) Dan Ketersediaan Fosfor Di Tanah The Responses Of Application Of Phosphorus Fertilizer Growth Of Seedling Acacia (*Acacia Mangium Willd.*) And Phosphorus A. *Jom Faperta*, 2(2).

- Ginting, T., Zuhry, E., & Adiwirman. (2017). Pengaruh Limbah Solid Dan Npk Tablet Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Di Pembibitan Utama. *Jurnal Pertanian Universitas Riau*, 64(11), 812–816.
- Hannum, J., Hanum, C., & Ginting, J. (2014). *Kadar N, P Daun Dan Produksi Kelapa Sawit Melalui Penempatan Tkks Pada Rorak Empty Fruit Bunches Oil Palm And Concentrated Flow Areas Depth Treatment On N, P Leaves Content And Oil Palm Production*. 2(4), 1279–1286.
- Imran, I., & Mustaka, Z. D. (2020). Identifikasi Kandungan Kapang Dan Bakteri Pada Limbah Padatan (Decanter Solid) Pengolahan Kelapa Sawit Untuk Pemanfaatan Sebagai Pupuk Organik. *Agrokompleks*, 20(1), 16–21. <https://doi.org/10.51978/Japp.V20i1.196>
- Irawan, S., Tampubolon, K., Elazhari, E., & Julian, J. (2021). Pelatihan pembuatan pupuk cair organik dari air kelapa dan molase, nasi basi, kotoran kambing serta activator jenis produk EM4. *Journal Liaison Academia and Society*, 1(3), 1-18.
- Jayasumarta, D. (2015). Pengaruh Sistem Olah Tanah Dan Pupuk P Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Kedelai (*Glycine Max L. Merrill*). *Agrium: Jurnal Ilmu Pertanian*, 17(3) 148–154. <http://journal.umsu.ac.id/index.php/agrium/article/view/313>
- Maryani, A. T. (2018). Efek Pemberian Decanter Solid Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) Dengan Media Tanah Bekas Lahan Tambang Batu Bara Di Pembibitan Utama. *Caraka Tani: Journal Of Sustainable Agriculture*, 33(1), 50. <https://doi.org/10.20961/Carakatani.V33i1.19310>
- Muktamar, Z., Prawito, P., & Nugroho, T. (2017). Beberapa Sifat Kimia Tanah Pada Berbagai Jenis Tanaman Penutup Tanah Di Perkebunan Karet (Selected Soil Chemical Properties Under Various Species Of Land Cover Crop In Rubber Plantation). *Osf Preprints*, 1(1), 545–549. <http://osf.io/Trf7y>
- Nurhawaty Siagian. (2012). Perbanyak Tanaman Kacangan Penutup Tanah *Mucuna Bracteata* Melalui Benih, Stek Batang Dan Penyusuan. *Warta Perkaratan*, 31(1), 21–34.

- Ode Sumarlin La, Faturrahman, & Sri Yadi Chalid. (2019). Potential Of Solid Oil Palm Waste As An Antribrowning Repellent Of Aedes Aegypti. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 24(2), 117–126. <https://doi.org/10.18343/jipi.24.2.117>
- Purwanto, I. (2007). *Mengenal Lebih Dekat Leguminosae*.
- Rahman, & Nururrahmah. (2016). Efektifitas Limbah Padat Dan Cair Kelapa Sawit Serta Ampas Sagu Terhadap Tanaman Bawang Merah. *Prosodong Seminar Nasional*, 02(1), 832. <https://journal.uncp.ac.id/index.php/proceeding/article/view/569>
- Sarman, S., Indraswari, E., & Husni, A. (2021). Respons Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) Terhadap Decanter Solid Dan Pupuk Phospor Di Pembibitan Utama. *Jurnal Media Pertanian*, 6(1), 14. <https://doi.org/10.33087/jagro.v6i1.110>
- Selfandi, A., Firmansyah, R., & Hastuti, P. B. (2021). Respon Pertumbuhan *Pueraria Javanica* Terhadap Dosis Rhizobium Sp. Pada Beberapa Jenis Tanah Yang Berbeda. *Agroista : Journal Agrotechnology*, 5(2). <https://doi.org/10.55180/agi.v5i2.102>
- Septiana, L. M., Santika, N., Yusnaini, S., Buchari, H., Prasetyo, D., Arif, M. A. S., & Niswati, A. (2023). Laju Respirasi Tanah Pada Pertanaman Jagung Manis (*Zea Mays Saccharata* Sturt.) Akibat Pemberian Biochar Dan Pupuk Fosfor Di Tanah Ultisol. *Jurnal Agrotek Tropika*, 11(2), 299. <https://doi.org/10.23960/jat.v11i2.7218>
- Setyanti, Y. H., Anwar, S., & Slamet, W. (2013). Karakteristik Fotosintetik Dan Serapan Fosfor Hijauan Alfalfa (*Medicago Sativa*) Pada Tinggi Pemotongan Dan Pemupukan Nitrogen Yang Berbeda. *Animal Agriculture Journal*, 2(1), 86–96.
- Sinaga, M., Sari, N. P., & Dalek, P. (2024). Respon Pertumbuhan Dan Hasil Gambas (*Luffa Acutangula*) Pada Tanah Podsolik Merah Kuning Dengan Pemberian Solid. 20(April).
- Sukmawatia, F. N., & Kusnadi, D. A. (2022). Pengaruh Pemberian Sludge Kelapa

Sawit Terhadap Pertumbuhan Pueraria Javanica. *Jurnal Pengelolaan Perkebunan*.

Supriyadi, S., Hartati, S., & Aminudin, A. (2014). Kajian Pemberian Pupuk P, Pupuk Mikro Dan Pupuk Organik Terhadap Serapan P Dan Hasil Kedelai (Glycine Max L.) Varietas Kaba Di Inseptisol Gunung Gajah Klaten. *Caraka Tani: Journal Of Sustainable Agriculture*, 29(2), 81.
<https://doi.org/10.20961/Carakatani.V29i2.13372>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik ragam pemberian pupuk P dan limbah solid terhadap jumlah daun *Legum Cover Crop*.

3. P * K					
Dependent Variable: Jumlah_daun					
P	K	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
P0	K0	40.000	4.943	29.932	50.068
	K1	37.333	4.943	27.265	47.401
	K2	41.000	4.943	30.932	51.068
	K3	34.667	4.943	24.599	44.735
P1	K0	48.333	4.943	38.265	58.401
	K1	42.667	4.943	32.599	52.735
	K2	47.000	4.943	36.932	57.068
	K3	47.667	4.943	37.599	57.735
P2	K0	40.000	4.943	29.932	50.068
	K1	43.667	4.943	33.599	53.735
	K2	34.333	4.943	24.265	44.401
	K3	42.667	4.943	32.599	52.735
P3	K0	42.333	4.943	32.265	52.401
	K1	48.000	4.943	37.932	58.068
	K2	39.667	4.943	29.599	49.735
	K3	37.333	4.943	27.265	47.401

Sumber keragaman	Jumlah kwadrat	Derajat bebas	Kwadrat tengah	F hitung	Signifikansi
P	438,17	3	146,06	1,993	0,14
K	61,17	3	20,39	0,278	0,84
P * K	418,00	9	46,44	0,634	0,76
Error	2345,33	32	73,29		
Total	3262,67	48			

Jumlah_daun			
Duncan ^{a,b}			
P	N	Subset	
		1	2
P0	12	38.2500	
P2	12	40.1667	40.1667
P3	12	41.8333	41.8333
P1	12		46.4167
Sig.		.342	.100

Jumlah_daun		
Duncan ^{a,b}		
K	N	Subset
		1
K2	12	40.5000
K3	12	40.5833
K0	12	42.6667
K1	12	42.9167
Sig.		.535

Lampiran 2. Sidik ragam pemberian pupuk P dan limbah solid terhadap panjang sulur *Legum Cover Crop*.

Dependent Variable: Panjang_sulur					
P	K	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
P0	K0	46.333	13.057	19.738	72.929
	K1	79.000	13.057	52.404	105.596
	K2	106.667	13.057	80.071	133.262
	K3	140.333	13.057	113.738	166.929
P1	K0	164.333	13.057	137.738	190.929
	K1	172.333	13.057	145.738	198.929
	K2	209.000	13.057	182.404	235.596
	K3	231.000	13.057	204.404	257.596
P2	K0	157.333	13.057	130.738	183.929
	K1	174.000	13.057	147.404	200.596
	K2	215.667	13.057	189.071	242.262
	K3	209.333	13.057	182.738	235.929
P3	K0	193.667	13.057	167.071	220.262
	K1	144.667	13.057	118.071	171.262
	K2	94.667	13.057	68.071	121.262
	K3	41.667	13.057	15.071	68.262

Sumber keragaman	Jumlah kwadrat	Derajat bebas	Kwadrat tengah	F hitung	Signifikansi
P	92318.833	3	30772.944	60.170	.000
K	2583.167	3	861.056	1.684	.190
P * K	66125.000	9	7347.222	14.366	.000
Error	16366.000	32	511.438		
Total	1239468.000	48			

Panjang_sulur				
Duncan ^{a,b}				
P	N	Subset		
		1	2	3
P0	12	93.0833		
P3	12		118.6667	
P2	12			189.0833
P1	12			194.1667
Sig.		1.000	1.000	.586

Panjang_sulur		
Duncan ^{a,b}		
K	N	Subset
		1
K0	12	140.4167
K1	12	142.5000
K3	12	155.5833
K2	12	156.5000
Sig.		.120

Lampiran 3. Sidik ragam pemberian pupuk P dan limbah solid terhadap bintil akar
Legum Cover Crop.

Dependent Variable: Bintil_akar					
P	K	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
P0	K0	31.000	3.899	23.058	38.942
	K1	35.333	3.899	27.392	43.275
	K2	28.667	3.899	20.725	36.608
	K3	30.000	3.899	22.058	37.942
P1	K0	47.000	3.899	39.058	54.942
	K1	52.333	3.899	44.392	60.275
	K2	47.000	3.899	39.058	54.942
	K3	46.333	3.899	38.392	54.275
P2	K0	32.000	3.899	24.058	39.942
	K1	32.000	3.899	24.058	39.942
	K2	31.333	3.899	23.392	39.275
	K3	29.000	3.899	21.058	36.942
P3	K0	30.667	3.899	22.725	38.608
	K1	36.667	3.899	28.725	44.608
	K2	30.667	3.899	22.725	38.608
	K3	28.000	3.899	20.058	35.942

Sumber keragaman	Jumlah kwadrat	Derajat bebas	Kwadrat tengah	F hitung	Signifikansi
P	2568.167	3	856.056	18.771	.000
K	225.833	3	75.278	1.651	.197
P * K	58.667	9	6.519	.143	.998
Error	1459.333	32	45.604		
Total	64804.000	48			

Bintil_akar			
Duncan ^{a,b}			
P	N	Subset	
		1	2
P2	12	31.0833	
P0	12	31.2500	
P3	12	31.5000	
P1	12		48.1667
Sig.		.888	1.000

Bintil_akar		
Duncan ^{a,b}		
K	N	Subset
		1
K3	12	33.3333
K2	12	34.4167
K0	12	35.1667
K1	12	39.0833
Sig.		.064

Lampiran 4. Sidik ragam pemberian pupuk P dan limbah solid terhadap panjang akar *Legum Cover Crop*.

Dependent Variable: Panjang_akar					
P	K	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
P0	K0	41.000	3.830	33.199	48.801
	K1	40.333	3.830	32.532	48.134
	K2	34.000	3.830	26.199	41.801
	K3	42.333	3.830	34.532	50.134
P1	K0	41.667	3.830	33.866	49.468
	K1	53.333	3.830	45.532	61.134
	K2	55.667	3.830	47.866	63.468
	K3	61.667	3.830	53.866	69.468
P2	K0	35.333	3.830	27.532	43.134
	K1	33.667	3.830	25.866	41.468
	K2	38.333	3.830	30.532	46.134
	K3	36.333	3.830	28.532	44.134
P3	K0	35.667	3.830	27.866	43.468
	K1	47.333	3.830	39.532	55.134
	K2	37.000	3.830	29.199	44.801
	K3	41.000	3.830	33.199	48.801

Sumber keragaman	Jumlah kwadrat	Derajat bebas	Kwadrat tengah	F hitung	Signifikansi
P	2033.667	3	677.889	15.407	.000
K	326.167	3	108.722	2.471	.080
P * K	710.833	9	78.981	1.795	.108
Error	1408.000	32	44.000		
Total	89824.000	48			

Panjang akar			
Duncan ^{a,b}			
P	N	Subset	
		1	2
P2	12	35.9167	
P0	12	39.4167	
P3	12	40.2500	
P1	12		53.0833
Sig.		.140	1.000

Panjang akar			
Duncan ^{a,b}			
K	N	Subset	
		1	2
K0	12	38.4167	
K2	12	41.2500	41.2500
K1	12	43.6667	43.6667
K3	12		45.3333
Sig.		.075	.164

Lampiran 5. Sidik ragam pemberian pupuk P dan limbah solid terhadap bobot basah *Legum Cover Crop*.

Dependent Variable: Bobot_basah					
P	K	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
P0	K0	24.000	2.646	18.611	29.389
	K1	26.333	2.646	20.944	31.723
	K2	36.000	2.646	30.611	41.389
	K3	38.000	2.646	32.611	43.389
P1	K0	48.667	2.646	43.277	54.056
	K1	57.667	2.646	52.277	63.056
	K2	47.333	2.646	41.944	52.723
	K3	48.667	2.646	43.277	54.056
P2	K0	37.333	2.646	31.944	42.723
	K1	44.333	2.646	38.944	49.723
	K2	38.333	2.646	32.944	43.723
	K3	31.000	2.646	25.611	36.389
P3	K0	38.667	2.646	33.277	44.056
	K1	46.667	2.646	41.277	52.056
	K2	41.333	2.646	35.944	46.723
	K3	43.667	2.646	38.277	49.056

Sumber keragaman	Jumlah kwadrat	Derajat bebas	Kwadrat tengah	F hitung	Signifikansi
P	2427.000	3	809.000	38.524	.000
K	261.167	3	87.056	4.146	.014
P * K	749.833	9	83.315	3.967	.002
Error	672.000	32	21.000		
Total	82842.000	48			

Bobot_basah					
Duncan ^{a,b}					
P	N	Subset			
		1	2	3	4
P0	12	31.0833			
P2	12		37.7500		
P3	12			42.5833	
P1	12				50.5833
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000

Bobot_basah			
Duncan ^{a,b}			
K	N	Subset	
		1	2
K0	12	37.1667	
K3	12	40.3333	40.3333
K2	12	40.7500	40.7500
K1	12		43.7500
Sig.		.078	.093

Lampiran 6. Sidik ragam pemberian pupuk P dan limbah solid terhadap bobot kering *Legum Cover Crop*.

Dependent Variable: Bobot_kering					
P	K	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
P0	K0	4.667	.975	2.680	6.653
	K1	5.333	.975	3.347	7.320
	K2	7.333	.975	5.347	9.320
	K3	6.333	.975	4.347	8.320
P1	K0	8.667	.975	6.680	10.653
	K1	8.000	.975	6.013	9.987
	K2	7.667	.975	5.680	9.653
	K3	7.333	.975	5.347	9.320
P2	K0	7.000	.975	5.013	8.987
	K1	6.667	.975	4.680	8.653
	K2	6.333	.975	4.347	8.320
	K3	5.333	.975	3.347	7.320
P3	K0	7.667	.975	5.680	9.653
	K1	6.667	.975	4.680	8.653
	K2	4.667	.975	2.680	6.653
	K3	4.667	.975	2.680	6.653

Sumber keragaman	Jumlah kwadrat	Derajat bebas	Kwadrat tengah	F hitung	Signifikansi
P	32.563	3	10.854	3.803	.019
K	7.396	3	2.465	.864	.470
P * K	32.688	9	3.632	1.273	.289
Error	91.333	32	2.854		
P	32.563	3	10.854	3.803	.019

Bobot_kering			
Duncan ^{a,b}			
P	N	Subset	
		1	2
P3	12	5.9167	
P0	12	5.9167	
P2	12	6.3333	
P1	12		7.9167
Sig.		.574	1.000

Bobot_kering		
Duncan ^{a,b}		
K	N	Subset
		1
K3	12	5.9167
K2	12	6.5000
K1	12	6.6667
K0	12	7.0000
Sig.		.161

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Persiapan Media Tanam



Penimbangan dosis tanah + Solid



Penanaman Benih LCC



Pemberian Pupuk P



Pengukuran Tinggi Tanaman



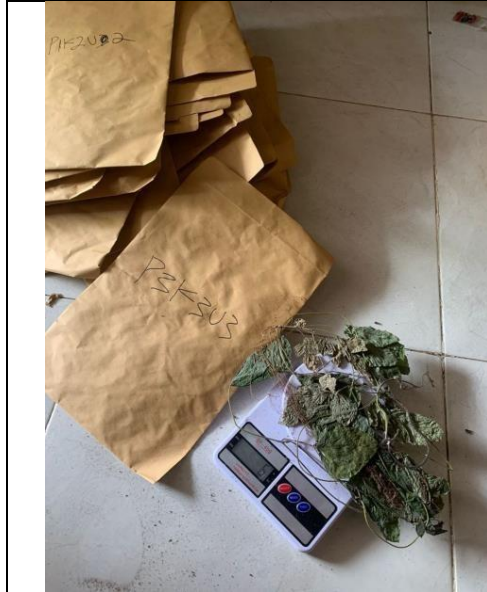
Panen tanaman



Penimbangan Bobot Basah



Pengeringan dengan sinar matahari



Penimbangan Bobot Kering



Tanaman LCC